

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian tentang bagaimana gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik siswa untuk pembelajaran berdiferensiasi menghasilkan keberagaman pembelajaran pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Kota Serang yang menghasilkan suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil gaya belajar siswa yang dominan dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Kota Serang untuk kelas 10 akuntansi 1, diperoleh pada gaya belajar auditorial dengan hasil perhitungan presentase sebesar 32,43%, disusul dengan gaya belajar visual dan kinestetiknya memperoleh perhitungan yang sama sebesar 18,91%, dilanjut dengan gaya belajar yang bervariasi untuk visual-auditorial dan visual-kinestetik memperoleh nilai yang sama sebesar 10,81%, dan auditorial-kinestetik sebesar 8,10%. Sedangkan untuk kelas 10 akuntansi 2 memperoleh hasil gaya belajar yang dominan pada gaya belajar auditorial dengan perolehan hasil presentase sebesar 41,02% dan disusul dengan gaya belajar visual sebesar 38,46% serta gaya belajar kinestetik yang memperoleh hasil sebesar 7,69%. Adapun

untuk gaya belajar bervariasi pada visual-auditorial memperoleh hasil sebesar 10,25% dan untuk auditorial-kinestetik sebesar 2,56%.

2. Model pembelajaran berdiferensiasi dirancang menggunakan teori dari Mukhtamar. Penyusunan dalam pembelajaran berdiferensiasi konten guru mengidentifikasi kemampuan siswa melalui berbagai macam metode dengan menyesuaikan profil belajar siswa dan guru kemudian melakukan pengarahan siswa pada tujuan pembelajaran. Penyusunan pembelajaran berdiferensiasi proses guru hanya membuat penyusunan kegiatan pembelajaran dalam bentuk pilihan belajar yang kemudian digunakan berdasarkan dengan tiap-tiap kelompok profil belajar siswa. Bagi penyusunan pembelajaran berdiferensiasi produknya guru memberikan kebebasan pada siswa dalam memilih model produk yang akan digunakan oleh siswa dan setelah siswa berhasil menunjukkan hasil produknya guru melakukan pengevaluasian, merenungkan pembelajaran dan melakukan penguatan pada materi ajar.

## B. Saran

Berdasarkan dengan kajian dari beberapa permasalahan di atas terkait analisis gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik siswa untuk pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, maka pada bagian akhir penyusunan skripsi ini penulis akan memberikan beberapa saran yaitu:

### 1. Bagi Sekolah

Diharapkan data gaya belajar siswa yang diperoleh ini kemudian dapat digunakan dengan semestinya, terutama pada pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, senantiasa model pendekatan ini dapat diperkenalkan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kepala sekolah hendaknya memberikan upaya yang lebih baik dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung proses pembelajaran serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Dengan disediakannya fasilitas yang lebih memadai diharapkan mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar.

### 2. Bagi Guru

Guru sebaiknya menggunakan data gaya belajar siswa dan menerapkan metode pendekatan pembelajaran berdiferensiasi

dalam proses pembelajarannya, agar siswa dapat menjadi lebih mengenal baik terhadap kemampuan siswa dalam menangkap pemahaman belajar dan meningkatkan partisipasi siswa yang jauh lebih aktif serta mandiri dalam belajar, dan menjadikan suasana belajar siswa jauh lebih menyenangkan. Model pendekatan pembelajaran berdiferensiasi ini dapat dikatakan sebagai salah satu pendekatan yang akurat dalam mempermudah menciptakan rencana pembelajaran, terutama dalam upaya menciptakan keberagaman pembelajaran yang sesuai dengan profil belajar siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam menghasilkan hasil belajarnya pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

### 3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan konsentrasi dan partisipasinya dalam belajar, karena sangat penting bagi siswa untuk memahami materi ajar yang telah disampaikan oleh guru khususnya dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Dalam hal ini, tentunya pendidikan agama Islam mempunyai peranan penting terhadap nilai-nilai kehidupan, baik nilai kehidupan dengan akidah, aturan keberlangsungan hidup baik yang secara individu dan kelompok, serta dalam perkembangan kehidupan, pendidikan agama Islam akan terus ikut andil.